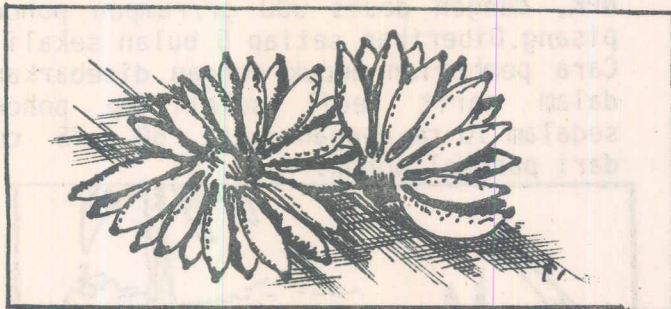




BERTANAM PISANG

Agustus, 1992

Agdex: 231/20



Buah pisang sangat digemari masyarakat karena rasanya yang khas. Pisang memang dianjurkan untuk dimakan, sebagai pelengkap menu makanan, mengingat buah pisang banyak mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin A,B,C serta mineral. Tanaman pisang mudah tumbuh dan ditanam disebarkan tempat. Namun bila ingin mengusahakan tanaman untuk tujuan komersial, maka dalam pembudidayaannya harus dilakukan dengan baik.

Persyaratan hidup

1. Tumbuh mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi (0 - 1.000 m dpl).
2. Tanahnya harus lembab, tetapi tidak tergenang air. Bila terjadi penggenangan air, akar tanaman akan busuk.
3. Tanah yang banyak mengandung kapur sangat baik untuk tanaman pisang.
4. Tahan kekeringan, karena batangnya mengandung air. Akan tetapi bila kemarau panjang perlu penyiraman air secukupnya.

Bibit Tanaman

Tanaman pisang dapat diperbanyak dengan anakan dan belahan bonggol.

- a. Bibit anakan, terdiri dari:
 1. Bibit rebung, tunas belum berdaun, tingginya 20-40 cm.
 2. Bibit anakan muda, daun sudah keluar tetapi masih menggulung, tingginya 41-100 cm.

3. Bibit anakan sedang, tunas dengan daun telah mekar satu helai, tingginya 101-150 cm.
4. Bibit anakan dewasa, daunnya telah mekar lebih dari dua helai, tingginya 151-175 cm.

Bibit asal anakan memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- Bila diangkut jauh, sulit dalam pengangkutannya.
- Pada waktu tertentu sulit disediakan bibit dalam jumlah banyak.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dianjurkan penanaman pisang dengan menggunakan belahan bonggol dari tanaman yang telah berbuah.

b. Belahan bonggol, keuntungannya:

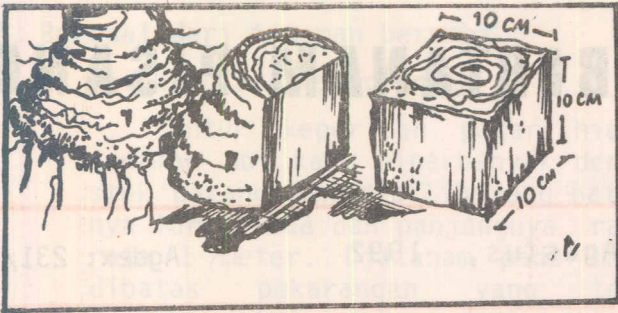
1. Bonggol yang terbuang dapat dimanfaatkan untuk bibit.
2. Dapat diperoleh jumlah bibit banyak dalam waktu relatif singkat.
3. Pertumbuhan bibit lebih seragam.
4. Mudah dalam pengangkutannya.

Pemilihan bonggol:

1. Pilih bonggol tanaman pisang yang sudah dipanen buahnya.
2. Galilah bonggol tersebut sampai keakarnya.
3. Bersihkan bonggol, akar dan sisiknya dibuang.

Pemotongan bonggol:

1. Potonglah bonggol menjadi belahan-belahan dengan ukuran belahan 10 X 10 X 10 cm.
2. Setiap belahan bonggol harus memiliki mata tunas (1-3 mata). Dari mata tunas tersebut akan tumbuh bibit pisang.



Cara pemotongan belahan bonggol

Pensucian hama pada bonggol:

Agar bonggol bebas dari hama/penyakit, sebelum disemaikan terlebih dahulu diperlakukan sebagai berikut:

1. Rendamlah belahan bonggol dalam air hangat bersuhu 50°C (perbandingan air mendidih dan air dingin adalah 1 : 1) selama 30-40 menit.
2. Atau dapat dicelupkan dalam fungisida (Dithane, Manzate) dengan konsentrasi 2 gr/liter air, lalu dikering anginkan hingga kering.

Pesemaian

1. Siapkan media pesemaian, dengan mencampurkan pupuk kandang pada tanah pesemaian. Tempat pesemaian diberi naungan yang teduh.
2. Belahan bonggol ditanam pada media pesemaian sedalam 1 cm dibawah permukaan tanah dengan jarak tanam 30X40 cm.
3. Bila banyak mata tunas yang tumbuh, tinggalkan 1 mata tunas saja, tujuannya agar diperoleh bibit yang baik.
4. Setelah 2-3 bulan dipesemaian atau bibit telah berdaun 2-3 helai, maka bibit tersebut baru dipindahkan ke tempat penanaman yang telah disediakan (kebun).

Penanaman

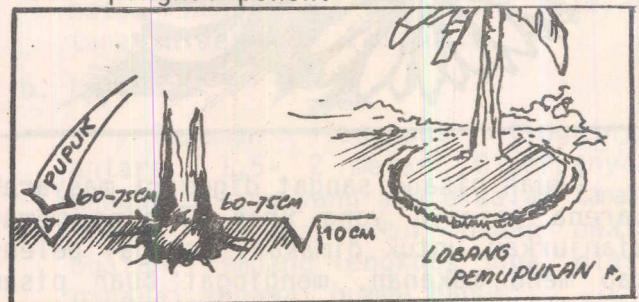
1. Satu bulan sebelum tanam, tanah untuk penanaman harus bersih dari rumput/gulma. Kemudian buat lobang tanam dengan ukuran 50 X 50 X 40 cm.
2. Masukkan pupuk kandang/kompos sebanyak 2 kaleng (\pm 20 kg) kedalam lubang. Pupuk kandang tersebut sebelumnya telah dicampur dengan tanah galian.

3. Jarak tanam 3 X 3 m atau 4 X 2,5 m.
4. Tanamlah bibit pisang dalam lubang tersebut dengan posisi tegak.
5. Waktu tanam yang baik adalah pada awal musim penghujan.

Pemeliharaan

1. Pemupukan

Agar tanaman tumbuh baik, perlu dilakukan pemupukan. Pupuk yang diberikan adalah pupuk majemuk yang mengandung NPK, dengan dosis 300 gr/rumpun pohon pisang. Diberikan setiap 6 bulan sekali. Cara pemberian pupuk dengan disebarakan dalam parit kecil sekeliling pohon sedalam 10 cm dengan jarak 60 - 75 cm dari pangkal pohon.



Cara pemupukan tanaman pisang.

2. Penyiangan dan pengairan

- a. Bersihkan disekitar tanaman pisang dari rumput atau tanaman pengganggu lainnya juga daun-daun kering pisang sendiri dan sekaligus dilakukan penggemburan tanah. Penyiangan ini dilakukan 2-3 kali setahun.
- b. Tanaman pisang banyak membutuhkan air terutama pada masa berbunga. Bila kemarau panjang perlu dilakukan penyiraman.

Penjarangan

1. Agar mendapatkan hasil yang tinggi, setiap rumpun hanya terdiri 3-4 anakan.
2. Atur penjarangan sedemikian rupa sehingga anakan yang tertinggal umurnya berbeda satu sama lain, tujuannya untuk mendapatkan panen yang terus menerus pada setiap rumpun.
3. Agar buah cepat menjadi besar, tangkai bunga (ontong) potonglah tepat pada ujung sisir buah yang terakhir.

TIDAK DIPERDAGANGKAN

